

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK ISLAM Pemalang
 Kelas / Semester : XI I/ Gasal
 Komponen : Layanan Dasar
 Materi Layanan : *Bikin Belajar selezat Cokelat*
 Jenis Layanan : Klasikal
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : 1. Pengembangan pribadi	Internalisasi Tujuan : 1.2 Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti pelajaran .
B.	TUJUAN	<p>Tujuan Umum : Peserta didik/ konseli dapat merencanakan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan pribadinya (C6)</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengubah gaya belajar lebih menyenangkan (A4) 2. Peserta didik dapat menerapkan tips tips belajar yang menyenangkan (P2) 3. Peserta didik dapat memaksimalkan gaya belajar dalam pembelajaran daring atau PJJ. (C4) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	<p>Metode : ekspositori dan Brainstroming/ curah Pendapat, luring</p> <p>Alat dan Media : Proyektor, Laptop, Power poit, video dan HP</p>	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal / Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengucapkan salam, dilanjutkan dengan meminta siswa untuk menyiapkan dilanjutkan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas membuka dengan salam dan berdo'a 2. Guru BK menyampaikan topik / tema layanan informasi 3. Guru BK memotivasi dengan kata-kata semangat/Ice Breaking agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi kejenuhan selam belajar daring 4. Guru BK menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan 5. Membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam kelas <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Melakukan apersepsi akan materi yang 	

		<p>akan dibahas pada pembelajaran bikin belajar belajar selezat coklat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan. 3. Peserta didik Mengamati tayangan slide power point 4. Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru BK 5. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi layanan. <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan. 2. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 3. Guru BK membagikan link <i>google form</i> kepada peserta didik 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur, berdoa dan salam
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses Penilaian selama pelaksanaan layanan yang meliputi peran peserta didik selama layanan, adanya kesesuaian layanan dengan RPLBK dan alokasi waktu yang tercukupi.</p> <p>Evaluasi Hasil Peserta didik mengalami Perubahan Perilaku yang meliputi adanya pemahaman baru, perasaan yang positif dan memiliki rencana/tindakan yang akan dilakukan .diperoleh <i>dari google form</i></p>
F.	CATATAN LAYANAN	Bagi siswa yang masih mengalami kendala dalam memahami materi terkait akan ditindaklanjuti dengan pemberian layanan sesuai kebutuhan (Bimbingan Kelompok, Konsultasi, Konseling Individu)

Mengetahui:
2020
Kepala Sekolah

Drs. H. Wiyoni

Semarang, Septemberi

Guru BK

Tri Wintarsih, S.Psi

Lampiran :

1. Materi layanan
2. LKPD
3. Instrumen Penilaian

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK ISLAM Pemalang
 Kelas / Semester : XII
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Pandemi Covid-19 no Belajar Yes
 Jenis Layanan : Kelompok
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : 1. Pengembangan pribadi peserta	Internalisasi Tujuan : 1.2 Menyediakan informasi akurat bagi anggota kelompok untuk membantu mereka membuat perencanaan dan keputusan yang lebih tepat
B.	TUJUAN LAYANAN	Tujuan Umum : Setiap anggota kelompok dapat Meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi Covid-19.(C6) Tujuan Khusus : 1. Setiap AK dapat mengemukakan kendala kendala belajarnya (C3) 2. Setiap AK dapat menunjukkan adanya motivasi dalam belajar di masa pandemi (P3) 3. Setiap AK dapat saling Mendukung untuk memunculkan motivasi belajarnya (A2)	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	Metode : Diskusi Kelompok (<i>The educational-diagnosis meeting</i>) Alat dan Media : Alat Tulis, Laptop, HP	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	Tahap Awal / Pendahuluan 6. Guru BK/PK membuka dengan salam dan berdoa. 7. Guru BK/PK menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar siswa dapat Meningkatkan Motivasi dalam belajar 8. Guru BK/PK menjelaskan langkah langkah kegiatan kelompok dan membagi kelompok tiap kelompok 4 peserta didik 9. Guru BK/PK memberi kesempatan pada peserta didik untuk menentukan tempat dalam bimbingan kelompok. 10. Guru BK/PK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami 11. Guru BK/PK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan 12. Guru BK/PK menanyakan kesiapan masing masing kelompok	

		<p>13. Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok.</p> <p>Tahap Peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/PK memberi kesempatan Anggota melakukan kegiatan selingan berupa permainan kelompok. 2. Guru BK/PK mereview tujuan dan kesepakatan bersama 3. Guru BK/PK memotivasi anggota untuk terlibat aktif dan mengambil manfaat dalam tahap inti 4. Guru BK/PK mengingatkan anggota bahwa kegiatan akan segera memasuki tahap inti. <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. PK mendorong tiap anggota untuk mengungkapkan topik yang perlu dibahas 7. PK menetapkan topik yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama 8. PK mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif saling membantu 9. PK melakukan kegiatan selingan yang bersifat menyenangkan mungkin perlu diadakan 10. Guru BK mereview hasil yang dicapai dan menetapkan pertemuan selanjutnya, apabila dibutuhkan. <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengungkap kesan dan keberhasilan yang dicapai oleh setiap anggota 6. Merangkum proses dan hasil yang dicapai 7. Mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok. 8. Menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. Dan menyampaikan pesan dan harapan 9. Membagikan link <i>google form</i> untuk mengisi penilaian hasil.
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan 2. Guru BK membangun dinamika kelompok 3. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya <p>Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok (<i>google form</i>) 2. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Drs. H. Wiyoni

Pemalang, September 2020
Guru BK

Tri Wintarsih, S.Psi

Lampiran :

4. Materi layanan
5. LKPD
6. Instrumen Penilaian



YAYASAN PENDIDIKAN AL ISLAMIYAH (YPAI)

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM

SMK ISLAM PEMALANG

SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA

STATUS TERAKREDITASI "A"

Jl. Yos Sudarso No. 3 Telp./Fax (0284) /325676 Pemalang

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

1. Nama Konseli : ST A 05
2. Kelas/Semester : XII TKJ/Ganjil
3. Hari, Tanggal : (menyesuaikan) September 2020
4. Pertemuan ke- : 1 (pertama)
5. Waktu : 1 x 45 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :
 - a. Berdasarkan Observasi : siswa merasa cemas, bingung, dan ketika ada kesempatan pembelajaran luring siswa tidak mengikuti pembelajarn luring atau tidak berangkat ke sekolah.
 - b. Informasi wali Kelas : menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengikuti pembelajaran daring dari beberapa mata pelajaran. Wali kelas juga kesulitan untuk menghubungi setiap ditelepon dimatikan dan bila di WA hanya dibaca dan tidak pernah membalas. Dari hasil home visit wali kelas, siswa menyampaikan bahwa siswa kesulitan menerima dan memahami materi yang diberikan secara daring yang akhirnya membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran.
 - c. Wali murid (komunikasi melalui HP dengan wali kelas dan hasil home visit) : wali murid menyampaikan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) siswa merasa malas dan cemas sebelum memulai PJJ ketika diingatkan siswa memberikan alasan bahwa pembelajaran luringpun tidak dapat mengikuti dengan maksimal apalagi dengan belajar jarak jauh dan memang selama ini anak selalu berada dirumah dan meminta untuk berjualan minuman dan makanan kecil di rumahnya.
8. Rencana pendekatan dan teknik yang digunakan:

Konseling Individu dengan pendekatan konseling realita, alasan memilih pendekatan ini dikarenakan permasalahan yang terjadi menyangkut tentang hakekat manusia yang memandang bahwa adanya perbedaan antara apa yang diinginkan (pembelajaran luring) dengan persepsi tentang apa yang diperoleh (pembelajaran jarak jauh) karena keinginan dan persepsi yang diperoleh merupakan sumber utama dalam berperilaku atau bertindak pada suatu peristiwa. Harapannya dengan memberikan konseling individu dengan pendekatan realitas siswa dapat mengubah perilakunya dengan perencanaan yang sudah dibuat siswa sendiri agar lebih bertanggung jawab dalam mencapai tujuan.

Adapun untuk tahapannya adalah :

1. Tahap W (Want) keinginan, konselor mengidentifikasi apa yang diinginkan konseli dalam kehidupan dengan mengajukan pertanyaan seperti "Apa yang kamu inginkan?"
2. Tahap D (Doing) melakukan, konselor membantu konseli mengidentifikasi apa yang dilakukannya dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengajukan pertanyaan antara lain "Apa yang kamu lakukan?" dan mengidentifikasi arah hidupnya dengan mengajukan pertanyaan "Jika kamu terus menerus melakukan apa yang kamu lakukan sekarang, akan ke mana kira-kira arah hidupmu?"
3. Tahap E (Evaluation) penilaian, konselor membantu konseli melakukan penilaian diri untuk menentukan keefektivan apa yang dilakukan bagi pencapaian kebutuhannya. Untuk itu, konselor dapat menggunkan pertanyaan antara lain "Apakah yang kamu lakukan akhir-akhir ini dapat membantumu memenuhi keinginanmu?"
4. Tahap P (Planning) merencanakan, konselor membantu konseli merencanakan perubahan tingkah laku yang lebih bertanggung jawab bagi pencapaian kebutuhannya. Perencanaan dibuat berdasarkan hasil evaluasi perilaku pada tahap sebelumnya. Konselor dapat mengajukan pertanyaan misalnya, "Apa yang akan kamu lakukan agar dapat memenuhi keinginanmu?" Agar rencana tersebut efektif maka perencanaan tindakan yang dibuat berupa rencana yang sederhana, dapat dicapai, terukur, segera, dan terkendalikan oleh konseli

Pemalang, September 2020

Guru BK/ Konselor

Tri Wintarsih, S.Psi

Keterangan: *Dokumen ini bersifat rahasia*

URAIAN MATERI

BIKIN BELAJAR

SELEZAT COKLAT



Belajar kok selezat coklat? Apanya yang lezat? Yang namanya belajar, tuh: butuh baca semua buku meski mata udah nggak kuat, butuh bangun semalaman biar semua bahan ingat, butuh latihan semua soal meski abang bakso lewat, yang jelas, pasti terasa BERAAATT!! (apalagi dibandingi sama lalat...). kalo males, bakal kuwalat! Ngerjain pe-er telat? Bisa kena damprat!

Sudah saatnya bikin belajar seperti kalian menikmati coklat yang tidak akan pernah bosan dan pasti akan membuat ketagihan.

1. APA SICH BELAJAR ?

Pengertian belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan, tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi belajar menurut beberapa ahli:

NASUTION : Belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan

ERNEST H. HILGARD : Belajar adalah dapat melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi daripada sebelum itu.

NOTOATMODJO : Belajar adalah usaha untuk menguasai segala sesuatu yang berguna untuk hidup

AHMADI A. : Belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia

OEMAR H.: Belajar adalah bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang

yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru berkat pengalaman dan latihan

CRONBACH : Belajar sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu menggunakan panca indranya

WINKEL : Belajar adalah suatu aktivitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sikap-sikap

2. BAGAIMANA YA KITA DAPAT MENYERAP MATERI BELAJAR ? KITA HARUS TAHU MODALITAS BELAJAR DAN CIRI CIRI BELAJAR

Modalitas adalah bagaimana cara termudah kita dalam mendapatkan atau menyerap suatu informasi.

Informasi itu bisa diserap dengan 3 cara, yaitu:

- a. Cara visual, yaitu dengan cara melihat.
- b. Cara auditorial, yaitu dengan cara mendengar.
- c. Cara kinestetik, yaitu dengan cara bergerak, bekerja ataupun menyentuh.

Misalnya ketika kita sedang mempelajari sesuatu, maka dengan cara apakah yang paling kita sukai? Apakah dengan cara melihat, mendengar ataupun menyentuh? Contohnya saja begini, kita ingin merawat ikan koi. Kita ingin sekali tahu bagaimana cara merawatnya. Jadi, kita harus cari tahu sumber-sumber yang dapat membantu kita dalam hal merawat ikan koi ini. Maka pada orang yang modalitasnya visual, ia akan suka melihat ilustrasi gambar-gambar cara merawat ikan koi ataupun petunjuk pada buku petunjuk yang dibacanya. Sedangkan pada orang yang modalitasnya auditorial, ia akan lebih suka mendengarkan penjelasan lisan tentang cara merawat ikan dari orang-orang yang memberi petunjuk. Dan pada orang yang modalitasnya kinestetik, ia akan lebih suka melihat buku petunjuk tanpa melihat ilustrasi gambar ataupun mendengarkan petunjuk dari orang yang memberikan panduan dan langsung merealisasikan cara merawat si ikan tadi.

Sedangkan untuk ciri-ciri dari masing-masing modalitas tersebut adalah :

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas visual:

- a. Rapi dan teratur
- b. Berbicara dengan cepat
- c. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
- d. Teliti terhadap detail



- e. Mementingkan penampilan
- f. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
- g. Pembaca cepat dan tekun
- h. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali bila ditulis dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya
- i. Biasanya tidak terganggu oleh keributan
- j. Lebih suka membaca daripada dibacakan
- k. Memerlukan pandangan dan tujuan yang menyeluruh serta bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti mengenai suatu masalah atau proyek
- l. Mencorat-coret tanpa arti selama berbicara ditelepon dan dalam rapat
- m. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- n. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak
- o. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
- p. Lebih suka seni lukis daripada seni musik

Ciri-ciri orang dengan Modalitas Auditorial:

- a. Berbicara kepada diri sendiri pada saat bekerja
- b. Mudah terganggu oleh keributan
- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara
- f. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- g. Berbicara dalam irama yang terpola
- h. Biasanya merupakan pembicara yang fasih
- i. Lebih suka seni musik daripada seni lukis
- j. Belajar dengan mendengarkan dan lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- k. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
- l. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
- m. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskan sesuatu
- n. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Ciri-ciri orang dengan Modalitas Kinestetik:

- a. Berbicara dengan perlahan
- b. Menanggapi perhatian fisik
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- d. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- e. Selalu berontasi pada fisik dan banyak bergerak

- f. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- g. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- h. Banyak menggunakan isyarat tubuh
- i. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
- j. Belajar melalui memanipulasi dan praktik
- k. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar

3. PRINSIP DAN GAYA BELAJAR

****Tujuh Gaya Belajar Efektif****

Banyak gaya yang bisa dipilih untuk belajar secara efektif. Berikut adalah tujuh gaya belajar yang mungkin bisa Anda ikuti

1. Bermain dengan kata.

Gaya ini bisa kita mulai dengan mengajak seorang teman yang senang bermain dengan bahasa, seperti bercerita dan membaca serta menulis. Gaya belajar ini sangat menyenangkan karena bisa membantu kita mengingat nama, tempat, tanggal, dan hal-hal lainnya dengan cara mendengar kemudian menyebutkannya.

2. .Bermain dengan pertanyaan.

Bagi sebagian orang, belajar makin efektif dan bermanfaat bila itu dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Misalnya, kita memancing keinginan tahanan dengan berbagai pertanyaan. Setiap kali muncul jawaban, kejar dengan pertanyaan, hingga didapatkan hasil yang paling akhirnya atau kesimpulan.

3. Bermain dengan gambar.

Anda sementara orang yang lebih suka belajar dengan membuat gambar, merancang, melihat gambar, slide, video atau film. Orang yang memiliki kegemaran ini, biasa memiliki kepekaan tertentu dalam menangkap gambar atau warna, peka dalam membuat perubahan, merangkai dan membacakartu. Jika anda termasuk kelompok ini, tak salah bila Anda mencoba mengikutinya.

4. .Bermain dengan musik.

Detak irama, nyanyian, dan mungkin memainkan salah satu instrumen musik, atau selalu mendengarkan musik. Ada banyak orang yang suka mengingat beragam informasi dengan cara mengingat notasi atau melodi musik. Ini yang disebut sebagai ritme hidup. Mereka berusaha mendapatkan informasi terbaru mengenai beragam hal dengan cara mengingat musik atau notasinya yang kemudian bisa membuatnya mencari informasi yang berkaitan dengan itu. Misalnya mendengar musik jazz, lalu tergelitik bagaimanalagu itu dibuat, siapa yang membuat, dimana, dan pada saat seperti apa lagu itu muncul. Informasi yang mengiringi lagu itu, bisa saja tak sebatas cerita tentang musik, tapi juga manusia, teknologi, dan situasi sosial politik pada kurun waktu tertentu.

5. Bermain dengan bergerak.

Gerak manusia, menyentuh sambil berbicara dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan gagasan adalah salah satu cara belajar yang menyenangkan. Mereka yang biasanya mudah memahami atau menyerap informasi dengan cara ini adalah kalangan penari, olahragawan. Jadi jika Anda termasuk kelompok yang aktif, tak salah mencoba belajar sambil tetap melakukan beragam aktivitas menyenangkan seperti menari atau berolahraga.

6. .Bermain dengan bersosialisasi.

Bergabung dan membaaur dengan orang lain adalah cara terbaik mendapat informasi dan belajar secara cepat. Dengan berkumpul, kita bisa menyerap berbagai informasi terbaru secara cepat dan mudah memahaminya. Dan biasanya, informasi yang didapat dengan cara ini, akan lebih lama terekam dalam ingatan.

7. Bermain dengan Kesendirian.

Ada sebagian orang yang gemar melakukan segala sesuatunya, termasuk belajar dengan menyepi. Untuk mereka yang seperti ini, biasanya suka tempat yang tenang dan ruang yang terjaga privasinya. Jika Anda termasuk yang seperti ini, maka memiliki kamar pribadi akan sangat membantu Anda bisa belajar secara mandiri.

****Lima Prinsip Belajar****

1. Mengenal betul apa yang menarik untuk kita

Jika kita mengetahui betul apa sesungguhnya yang menarik bagi kita, tentu akan lebih mudah mencari ragam informasi penting yang akan kita pelajari. Tak ada seorang pun yang mampu memberikan informasi tentang apa yang menarik untuk kita pelajari kecuali kita sendiri. Ada baiknya, sekali waktu, Anda berhenti dulu belajar, lalu tanyakan pada diri Anda sendiri, untuk apa Anda belajar? Jika Anda cukup punya alasannya, tak salah bila Anda mencoba mengujinya dengan mengikuti beberapa tes untuk melihat tingkat pemahaman kita dan cara untuk meningkatkannya. Hal terpenting yang perlu diingat adalah seberapa cepat pun kita bisa memahami suatu informasi, maka informasi itu dengan mudah bisa hilang dari ingatan jika ternyata informasi tersebut bukan seperti sesuatu yang menjadi inti ketertarikan kita.

2. Kenalilah kepribadian diri sendiri.

Jika kita tahu betul siap kita dan apa yang kita inginkan, maka mempelajari sesuatu yang sesuai dengan keinginan dan kepribadian kita menjadi lebih mudah dilakukan. Sebab, apapun yang akan kita pelajari dan pahami, seringkali menjadi sia-sia jika ternyata tak sesuai dengan kepribadian kita.

3. Rekam semua informasi dalam kata.

Langkah yang paling mudah untuk memahami, mengingat dan mempelajari sesuatu adalah dengan kata. Jadi, langkah yang paling mudah dan bijaksana adalah bila kita terbiasa merekam semua informasi itu dengan cara menuliskannya kembali dalam bentuk apa saja. Gambar, coretan dan yang terbaik adalah catatan tertulis buatan tangan sendiri.

4. Belajar bersama orang lain.

Cara termudah untuk belajar sesungguhnya adalah bila kita melakukannya secara bersama-sama. Prinsip belajar ini hampir selalu efektif bagi setiap orang, apa pun karakter belajar yang dimilikinya. Selain itu, belajar juga menjadi terasa lebih menyenangkan dan ringan, bila dilakukan secara bersama-sama.

5. Hargai diri sendiri.

Belajar memahami dan menyerap informasi akan menjadi lebih terasa bermanfaat dan berarti bila kita menghargainya. Jadi, rencanakan apa yang Anda akan pelajari dan pahami. Setelah itu, cobalah membuat jeda di antara waktu belajar yang Anda lakukan. Setelah itu, lihat seberapa besar tingkat keberhasilan Anda dalam mempelajari suatu informasi atau fakta tertentu. Bila Anda merasa itu berhasil, maka Anda layak menghargai jerih-payah Anda belajar dengan cara apa saja. Misalnya, merayakannya dengan makan enak atau membeli sesuatu yang bisa mengingatkan Anda akan keberhasilan yang Anda pernah capai.

4. Strategi Belajar Yang Tepat

1. Pastikan waktu yang tepat

Waktu yang paling tepat biasanya adalah pagi hari, antara jam 4-6 di pagi hari, namun hal ini harus disesuaikan dengan jam tidur anda. Dari penelitian yang ada, pada pagi hari biasanya otak memiliki daya serap yang tinggi terhadap materi yang kita berikan.

2. Rangkum materi inti.

Salah satu penyebab buruknya kualitas belajar adalah tidak jelasnya materi yang ingin di pelajari. Maksudnya di sini adalah materi yang masih berupa materi mentah misalnya buku atau paper full yang belum dirangkum. Sebelum mempelajari lebih lanjut teknik yang paling bagus adalah merangkum materi penting dalam buku atau paper tersebut baru anda pelajari lebih lanjut. Pada saat merangkum biasanya anda telah banyak mendapatkan materi yang terserap di otak sehingga pada saat belajar akan sangat mudah.

3. Belajar berkelompok dan berdiskusi

4. Hilangkan budaya menghafal, ganti dengan budaya memahami.

Menghafal sebenarnya tidak ada yang menyalahkan, namun lebih baik anda memahami dari pada menghafal materi. Hal ini dikarenakan menghafal biasanya hanya diingat sebentar di otak, namun jika memahami ini akan lebih lama dan bahkan bertahan selamanya. Memang banyak orang yang hebat menghafal namun sulit untuk memahami, hal ini wajar karena fungsi otak kanan dan fungsi otak kiri manusia berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

5. Jangan malu bertanya.

Satu cerita bahwa terkadang orang belajar bukan dari buku atau sumber yang diajarkan oleh guru. Jika anda bertanya mengenai pelajaran atau materi yang tidak anda pahami, biasanya anda akan mengingatnya dan cepat memahami materi tersebut.

6. Sesuaikan dengan mood.

Walaupun anda telah mencari berbagai mood booster dan cara mengatasi rasa malas untuk belajar, hal ini ternyata percuma saja dan tidak ada manfaatnya. Hal ini dikarenakan materi yang anda pelajari tidak akan bermanfaat.

7. Rutin bukan lama.

Belajar harus rutin bukan lama, banyak kesalahan yang dialami adalah belajar ketika akan ujian. Penyebabnya adalah otak manusia memiliki keterbatasan dalam menampung informasi yang anda pelajari.

8. Belajar dan praktek.

Jika materi yang anda pelajari bisa dipraktekkan maka langsung saja dipraktekkan karena

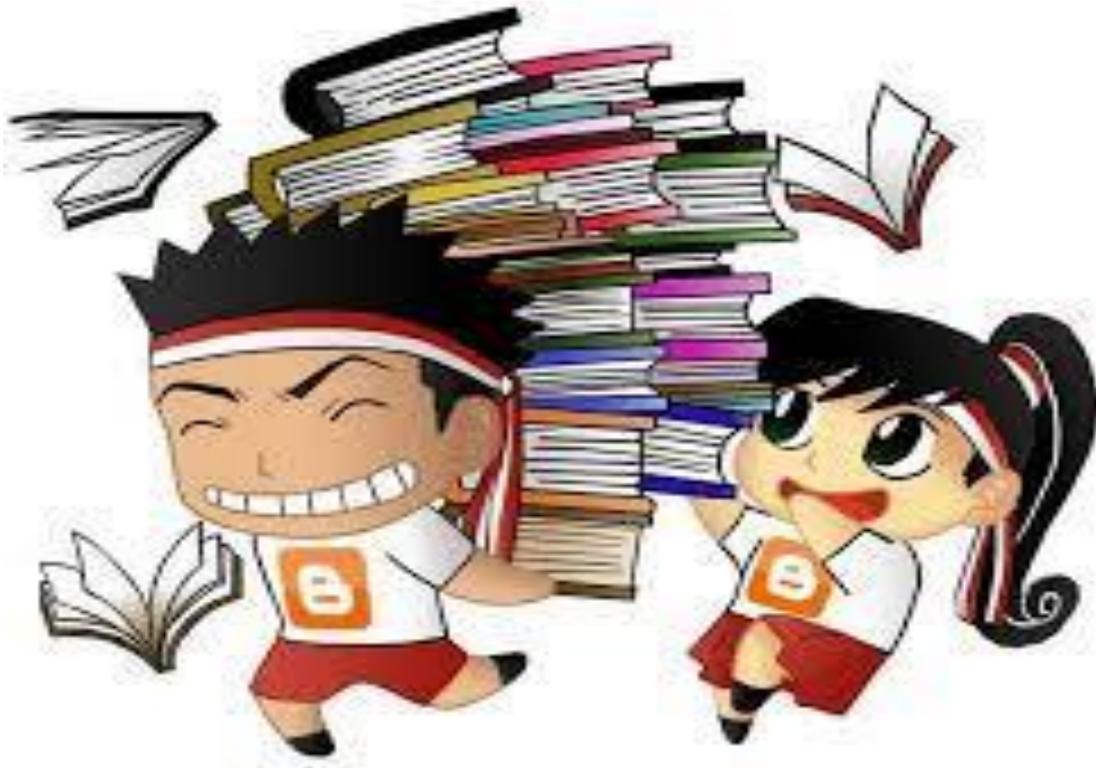
teori saja sangat sulit dipahami. Banyak orang yang lebih menyukai simulasi atau praktek dalam mempelajari sesuatu.

AGAR BELAJAR ASYIK APA YANG HARUS DISIAPKAN ?

Dalam belajar ada yang harus dipersiapkan agar proses belajar menjadi lebih nyaman. Dalam mempersiapkan diri untuk belajar hal yang paling utama yaitu berdo'a tujuannya adalah agar materi yang kita pelajari nanti dapat dengan mudah masuk kedalam otak kita dan juga hati kita harus ikhlas karena apa yang akan kita lakukan pasti akan berguna untuk diri kita masing-masing.

Beberapa hal perlu dipersiapkan oleh siswa dan pengajar untuk membuat belajar menyenangkan dan tidak membosankan atau jenuh. Adapun yang harus dipersiapkan adalah :

- a. Tempat : Buatlah tempat belajar anda senyaman mungkin, bersih dan sejuk
- b. Suasana : Ciptakan suasana yg anda sukai misalnya jika anda suka suasana yang tenang, ciptakan suasana yang tenang. jika anda suka belajar sambil mendengarkan musik pilihlah musik yang enak di dengar dan anda sukai.
- c. Waktu : Dalam belajar diperlukan yang namanya manajemen waktu. Anda harus membuat jadwal apa yang harus anda lakukan terlebih dahulu, berapa waktu maksimal untuk mengerjakan materi.
- d. Siapkan makanan ringan agar tidak mudah bosan
- e. Jika sudah jenuh sebaiknya lakukan hal yang anda sukai misalnya menyanyi baru setelah itu belajar lagi.



Referensi

<https://tirto.id/cara-mengatasi-anak-jenuh-belajar-di-rumah-saat-pandemi-covid-19-fUm5> oleh [anisah wakidah,26](#) juli 2020

<https://ruangguruku.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/November 22, 2010> by 4dm1n

http://widhieaprilia.blogspot.com/p/blog-page_16.html

<http://blogging.co.id/cara-belajar-efektif-dan-efisien>

<http://ictcommunity-smanda.blogspot.com/2010/07/prinsip-dan-gaya-belajar.html>/ Diposting oleh [JENDELA INFORMASI SMANDA METRO](#)

<http://mutiarabalqis43.blogspot.com/2013/03/modalitas-belajar-dan-ciri-cirinya.html>/Diposting oleh [Unknown](#) di [10.21](#)

<https://www.goodreads.com/book/show/8245218-bikin-belajar-selezat-coklat/> by [Fatan Fantastik, Denis Dynamiz](#)

Materi layanan

"Pandemi Covid-19 no Belajar yes"



COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan.

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan,

sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Munandir (dalam W. S Winkel, 1996: 36) mengemukakan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan disposisi atau kapabilitas pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu. Abu Ahmadi (1993:20) belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perbuatan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan Biggs (dalam Muhibbin Syah, 1995:91) mengemukakan pengertian belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan institusional dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.

Pengertian motivasi adalah "kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan (Wasty Soemato, 1983:203). Sedangkan Thomas L. Good dan Jere B. Briphy (dalam Elida Prayitno, 1989:8) berpendapat bahwa motivasi itu merupakan sebagai suatu penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku seseorang dalam melakukan perbuatan tertentu. Individu yang akan melakukan suatu perbuatan mempunyai suatu energi penggerak dan mengarahkan untuk memperkuat perbuatan itu untuk mencapai tujuan. Marx dan Tombouch (dalam Elida Prayitno, 1989:8) mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasolin. Tidaklah berarti, betapapun baiknya mesin dan kehalusan penyetelan kita dalam mengoperasikan mesin gasolin tersebut, kalau bahan bakarnya tidak ada. Begitu pula dengan belajar, sekolah yang sudah menyediakan fasilitas belajar siswa seperti, perpustakaan, labor, internet, itu semua tidak berarti apabila siswanya tidak termotivasi dalam belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2002:175) motivasi itu merupakan suatu hal yang mendorong timbulnya suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang dikehendaki, dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan itu. Motivasi hendaklah dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan, maksudnya bahwa individu mempunyai dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai mana diungkapkan oleh Ashar Sunyoto Munandar (2001:323) suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke arah tercapainya tujuan tertentu, tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

2. Jenis Jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah "hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar" (Muhibbin Syah, 1995:136). Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar.

b. Motivasi Ektrinsik

Motivasi belajar dikatakan ektrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (Syaiful Bahri Djamarah,2008:151). siswa belajar karena hendak mencapai angka atau nilai tertinggi, pujian, disegani, dan sebagainya. Motivasi ektrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan.

Motivasi ektrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Dalam model pembelajaran saat ini banyak sekali siswa yang mengalami penurunan dalam belajarnya sehingga dibutuhkan motivasi ektrinsik. Mereka memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Namun untuk hal ini tentunya motivasi ektrinsik tidak lagi menjadi prioritas siswa. Mereka harus membangkitkan semangat belajar dari dalam dirinya sendiri untuk mencapai kesuksesan di untuk masa depannya.

3. Prinsip Prinsip Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

- a. Motivasi Sebagai Dasar Penggerak Yang Mendorong Aktivitas Belajar
- b. Motivasi Intrinsik Lebih Utama Daripada Motivasi Ektrinsik Dalam Belajar
- c. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik Daripada Hukuman
- d. Motivasi Berhubungan Erat Dengan Kebutuhan Dalam Belajar
- e. Motivasi Dapat Memupuk Optimisme Dalam Belajar
- f. Motivasi Melahirkan Prestasi Dalam Belajar

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Max Darsono dkk 2000:34) antara lain:

1. Cita-cita atau aspirasi
Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi siswa.
2. Kemampuan
Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa
3. Kondisi
Kondisi siswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas siswa dalam kuliah, misalnya saja siswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitu pula kondisi psikis siswa, misalnya dia sedang mengalami patah hati atau putus dari pacarnya, ataupun berselisih dengan orang tua hal ini akan berdampak buruk bagi siswa yang tidak bisa

menempatkan/mengendalikan emosinya secara baik. Dia malahan banyak murung daripada mengerjakan berbagai tugas-tugas sekolahnya.

4. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan bermain, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emosi siswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

6. Cara Guru Mengajar

Cara yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru mempersiapkan diri sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dengan siswa siswi.



5. Strategi Meningkatkan Motivasi

Motivasi itu dikontrol dari dalam diri individu itu sendiri. Kesadaran dari individu yang membuat individu terdorong untuk belajar. Meskipun awalnya motivasi datang dari luar namun untuk meyakinkan sebuah motivasi, maka individu sendirilah yang akan bergerak untuk melakukannya.

Berikut ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa:

1. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik.

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2. Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa menyaingi siswa yang berprestasi.

3. Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4. Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

5. Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

6. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.

7. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

Biasakan siswa berdoa dulu sebelum belajar dan dibiasakan duduk yang baik pada saat belajar. Melarang siswa jalan-jalan apabila tugas belum selesai.

8. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok

Siswa dalam kelas sangat beragam kemampuan akademiknya. Guru harus dapat memahami karakteristik masing-masing individu. Agar anak dapat terbantu kesulitannya dengan cepat.

9. Menggunakan metode yang bervariasi, dan menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.



Referensi

- Prayitno, Elida.1989. Motivasi Dalam Belajar.Jakarta:Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Syah, Muhibbin.1995. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terbaru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- W.S Winkel. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grafindo
- John, W Santrock. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Ahmadi, Abu.1993.Cara Belajar Mandiri Dan Sukses. Solo:CV Aneka Cipta.
- <https://ikedwinursafik92.wordpress.com/2012/09/03/strategi-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa/>
- <http://nursafatri.blogspot.com/2015/08/teori-motivasi-belajar.html#:~:text=Motivasi>



Nama :

Nis :

Kelas :

Tahun Pelajaran 2020/2021

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BIMBINGAN KLASIKAL

" BIKIN BELAJAR SELEZAT COKELAT "



Disusun :

Tri Wintarsih, S.Psi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Layanan Bimbingan Konseling

“ Bikin Belajar Selezat Cokelat “

Tujuan :

Peserta didik/ Konseli dapat merencanakan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kepribadiannya

Mari kita ingat kembali
dan kita simpulkan

Pegertian Gaya belajar

Silahkan tuliskan kesimpulan dari pengertian belajar dan gaya belajar :

.....

.....

.....

.....

.....

Tips- Tips Belajar yang menyenangkan

Silahkan tuliskan tips- tips belajar yang menyenangkan agar hasil maksimal :

.....

.....

.....

.....

.....

Ceritakan dengan teman anda modalitas dan ciri belajar yang sudah anda terapkan saat ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Selamat mengerjakan dan semangat selalu



Nama :

Nis :

Kelas :

Tahun Pelajaran 2020/2021

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BIMBINGAN KELOMPOK

“ PANDEMI COVID-19 NO BELAJAR YES “



Disusun Oleh :

Tri Wintarsih, S.Psi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK “PANDEMI COVID-19 NO BELAJAR YES”

Tujuan : Setiap anggota kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi covid-19

Setelah melaksanakan diskusi kelompok silahkan masing masing peserta untuk melakukan aktifitas dibawah ini :

1. Ceritakan kendala kendala belajar yang anda temui selama pandemi covid-19 :

.....
.....
.....
.....

2. Tuliskan faktor faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar saudara :

.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan Strategi belajar apa yang sudah anda lakukan selama pandemi covid-19:

.....
.....
.....
.....

4. Komitmen apa yang akan anda lakukan ke depan :

.....
.....
.....
.....

Bimbingan Konseling

BIKIN BELAJAR SELEZAT COKLAT

KELAS XII
SEMANGAT SETIAP SAAT

Disusun oleh : Tri Wintarsih, S.Psi

BELAJAR

**C
O
K
E
L
A
T**

**BELAJAR = MEMBOSANKAN
COKELAT = ENAK, LEZAT DAN DISUKAI**



BELAJAR

PEGERTIAN

CIRI CIRI BELAJAR

PRINSIP DAN GAYA BELAJAR

STRATEGI DAN TIPS DALAM BELAJAR



Belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

Ciri Ciri atau Modalitas Belajar :

- Belajar visual — dengan melihat
- Belajar Auditorial — dengan mendengar
- Belajar Kinestetik — dengan bergerak



Prinsip- prinsip belajar :

- Mengenali apa yang menarik untuk kita
- Mengenal kepribadian diri sendiri
- Merekam semua informasi dengan kata
- Belajar bersama orang lain
- Menghargai diri sendiri

Gaya Belajar :

- Bermain dengan kata
- Bermain dengan pertanyaan
- Bermain dengan gambar
- Bermain dengan musik
- Bermain dengan bersosialisasi

Strategi Belajar :

1. Pastikan waktu yang tepat
2. Rangkum materi
3. Belajar berdiskusi
4. Hilangkan budaya menghafal
5. Jangan malu bertanya
6. Sesuaikan dengan mood
7. Rutin bukan lama
8. Belajar dan praktek

Tips belajar meyenangkan :

T = Tempat
S = Suasana
W = Waktu
M = Makanan
L = Lakukan



Belajarlh selalu tanpa harus mengenal putus asa

Terima Kasih

Berikut adalah Link pemberian layanan klasikal

<http://youtu.be/P8D7RvNxrzA>

**EVALUASI PENILAIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Topik Layanan :
4. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal
2. Pernyataan nomor 1-4 diisi sesuai jumlah konseli yang aktif selam proses layanan.
Skor Minimal dicapai adalah $1 \times 5 = 5$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$

Kategori hasil :

Sangat Baik : 17 - 20

Baik : 13 - 16

Cukup : 9 - 12

Kurang : -8

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik menunjukkan kreatifitasnya selama pelaksanaan layanan				
2	Peserta didik menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan menjawab selama pelaksanaan layanan				
3	Peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi selama pelaksanaan layanan				
4	Peserta didik menunjukakan adanya kerjasama selama pelaksanaan layanan				
5	Pelaksanaan layanan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan				

Observer

(.....)

EVALUASI PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :

- 1. Nama :
- 2. Kelas :
- 3. Topik Layanan :
- 4. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

- 1. Pengenalan
 - a. Tuliskan kendala belajar yang anda alami !
 - b. Ceritakan gaya belajar yang sudah anda lakukan!
- 2. Akomodasi

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya dapat menemukan gaya belajar yang sesuai dengan kepribadian saya				
2	Saya yakin dapat menemukan setrategi belajar yang sesuai				
3	Saya dapat menerapkan tips belajar untuk saya lakukan				

- 3. Tindakan

Ceritakan rencana belajar yang akan dilakukan sesuai dengan kepribadian anda.

Peserta didik

(.....)

8.	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan								
9.	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok								
Jumlah Skor									

Penentuan Skor

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{45}$$

Guru BK

(.....)

EVALUASI PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Nama Siswa :

Kelas :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai,

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

KS : Kurang Sesuai (2)

CS : Cukup Sesuai (3)

S : Sesuai (4)

SS : Sangat Sesuai (5)

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Aspek/Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru tentang Bimbingan kelompok motivasi belajar					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai materi Bimbingan kelompok motivasi belajar					
3.	Saya mampu mendiskusikan inti dari bimbingan kelompok motivasi belajar					
4.	Saya dapat memberikan contoh perilaku Bimbingan kelompok motivasi belajar					
5.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan					

	kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang bimbingan kelompok motivasi belajar.					
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan ini.					
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan.					
9.	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					
10.	Saya merasa lega karena merasa terbantu akan layanan ini					
Rencana Kegiatan Setelah Layanan						
11.	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk bertindak dan berperilaku.					
12.	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat mengetahui kendala- kendala belajar yang selama ini saya alami bukanlah suatu penghalang untuk tidak belajar.					
13.	Setelah menerima materi layanan BK tentang motivasi belajar ini saya dapat meningkatkan motivasi belajar yang ada pada diri saya					
14.	Materi layanan BK dengan judul pandemi covid -19 no belajar yes, menyadarkan saya akan pentingnya mengali motivasi belajar yang ada dalam diri saya					
Jumlah Skor						

Kriteria Penentuan Skor

Skor Total = ***jumlahskor*** \times 100

70

Kriteria Hasil

Rentangan Kategori	Rentangan Kategori
74 – 100	Sangat Baik
68 – 73	Baik
52 – 67	Cukup Baik
36 – 51	Kurang Baik
20 – 35	Sangat Kurang Baik

EVALUASI PENILAIAN PROSES KONSELING INDIVIDU

Identitas

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kesukarelaan konseli hadir untuk melakukan konseling				
2.	Konseling aktif mengikuti proses konseling				
3.	Konseli memiliki kesungguhan dalam mengikuti konseling individu				
4.	Konseli mengungkapkan permasalahan dengan terbuka				
5.	Konseli menemukan penyebab masalah				
6.	Konseli mau diajak konseling lanjutan				
Skor Total :					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 21 - 24

b. Baik = 17 - 20

c. Cukup = 13 - 16

d. Kurang = ... - 12

EVALUASI PENILAIAN HASIL KONSELING INDIVIDU

Identitas

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa masalah yang saya hadapi dapat teratasi				
2.	Saya merasa nyaman selama kegiatan konseling individu				
3.	Saya dapat pemahaman baru tentang masalah yang saya hadapi				
4.	Saya mengetahui hal – hal yang harus saya lakukan dalam menghadapi masalah				
5.	Konseli mampu merencanakan langkah pelaksanaan hasil konseling				
6.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan konseling individu				
Skor Total :					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 21 - 24

b. Baik = 17 - 20

c. Cukup = 13 - 16

d. Kurang = ... - 12

